

BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggambarkan suatu model empirik yang digunakan untuk memecahkan masalah pada penelitian ini dan selanjutnya pada bab ini akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data, sebagai berikut:

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan – perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 sampai dengan 2020. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari 60 perusahaan. Secara rincian dan detail dapat dilihat pada lampiran.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:146-152), desain penelitian adalah rencana awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data serta membantu peneliti untuk membuat pilihan - pilihan penting dalam penelitian. Terdapat beberapa pendekatan dalam desain penelitian yang dapat dilihat dari perspektif yang berbeda, berikut ini adalah rangkaiannya:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian dimulai dengan mengajukan hipotesis yang melibatkan prosedur yang tepat serta sumber data yang spesifik membuat penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yang bersifat formal. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada identifikasi masalah serta menguji hipotesis

yang telah dibuat sehingga pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini mengenai bagaimana peran profitabilitas dalam memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan dapat terjawab.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan melakukan pengambilan dan pencatatan data melalui dokumentasi dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 – 2020.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *ex post factor* (laporan sesuai fakta) yang berarti bahwa peneliti tidak dapat mengontrol variabel atau tidak dapat memanipulasi variabel. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengukur dan mempelajari bagaimana peran profitabilitas dalam memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan kombinasi dari penelitian *cross sectional* dan *time series* dimana penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan selama periode tertentu yaitu, dari tahun 2019 sampai 2020.

6. Cakupan Topik Penelitian

Hipotesis penelitian diuji secara kuantitatif dengan studi statistik yang dirancang untuk mencakup lebih luas. Artinya, penelitian ini berusaha memperoleh karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini bersifat nyata dan tidak ada rekayasa dari peneliti. Data yang diambil adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga termasuk kedalam penelitian lapangan, karena merupakan data sebenarnya yang terdapat pada perusahaan.

8. Persepsi Partisipan

Data penelitian ini bersifat sekunder, sehingga pada penelitian ini tidak ditemukan adanya persepsi partisipan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang akan digunakan yaitu variabel terikat (variabel dependen), variabel bebas (variabel independen), dan variabel mediasi (variabel intervening) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (PBV) Sebagai Variabel Dependen

Yang dimaksud dengan nilai perusahaan pada penelitian ini adalah nilai yang bersedia dibayarkan oleh investor terhadap suatu perusahaan, umumnya nilai perusahaan berkaitan dengan nilai saham dipasar modal. Besar kecilnya suatu nilai perusahaan dapat mengindikasikan bagaimana cara pandang investor. Semakin besar nilai suatu perusahaan berarti investor memiliki pandangan yang positif terhadap perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur menggunakan :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku}}$$

Sedangkan nilai buku dapat diukur menggunakan:

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2. Struktur Modal Sebagai Variabel Bebas (Variabel Independen)

Struktur modal dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai kombinasi atau campuran dari susunan sumber modal suatu perusahaan yang terdiri utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur menggunakan:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Variabel Intervening)

Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas pada penelitian ini dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Tabel 3.1

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Jenis Variabel	Ukuran/ Proxy	Simbol	Skala
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai nilai yang bersedia dibayarkan oleh investor terhadap suatu perusahaan, umumnya nilai perusahaan berkaitan dengan nilai saham dipasar modal.	Dependen	Rasio pembagian antara harga saham dengan nilai buku	PBV	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Jenis Variabel	Ukuran/ Proxy	Simbol	Skala
Struktur Modal	Struktur modal dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai kombinasi atau campuran dari susunan sumber modal suatu perusahaan yang terdiri utang jangka panjang dan modal sendiri.	Independen	Rasio pembagian antara total utang dengan total <i>equity</i>	DER	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas pada penelitian ini dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan.	Intervening	Rasio persentase pembagian antara <i>net income</i> dengan total <i>equity</i>	ROE	Rasio

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria – kriteria tertentu.

Beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk kategori industri manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan tersebut sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.
3. Perusahaan berturut – turut menyajikan laporan keuangan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.
4. Penyajian laporan keuangan perusahaan dalam mata uang rupiah.
5. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan industri manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	60
Perusahaan yang baru terdaftar dan listing sehingga tidak memenuhi periode penelitian	-4
Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2019-2020	0
Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah Indonesia	-1
Perusahaan memiliki ekuitas & laba negative	-21
Outlier sampel dengan nilai ekstrim	-2
Jumlah sampel perusahaan	32
Jumlah Periode Penelitian	2
Jumlah Unit Penelitian	64

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan pengumpulan data dan informasi berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data laporan keuangan perusahaan – perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi selama periode tahun 2019 sampai 2020 yang diperoleh melalui website resmi idx.co.id atau website perusahaan terkait. Sumber lainnya adalah buku dan jurnal – jurnal terkait variabel penelitian dan teori yang digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), Analisis deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai suatu data yang dilihat berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini dilihat dari nilai *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

2. Uji Model

Dalam penelitian ini model penelitian secara grafik yang telah disampaikan dalam kerangka berpikir pada Bab II, dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Model 1} = \text{NP}_i = \beta_{2.1}\text{SM}_i + \beta_{2.2}\text{PRT}_i$$

$$\text{Model 2} = \text{PRT}_i = \beta_{1.1}\text{SM}_i$$

Keterangan:

SM = Struktur Modal

NP = Nilai Perusahaan

PRT = Profitabilitas

Berdasarkan model penelitian yang digambarkan diatas, maka dalam penelitian ini program pengelolaan data yang digunakan adalah program IBM SPSS 26. Untuk menguji dan menganalisis data menggunakan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan diolah menggunakan program SPSS. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan *cross section* dan *time series* (*Pooling data*) dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien tersebut akan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig *dummy* $> 0,05$, maka dapat dilakukan *pooling data*, karena tidak adanya perbedaan koefisien.
- 2) Jika nilai sig *dummy* $< 0,05$, maka tidak dapat dilakukan *pooling data*, karena adanya perbedaan koefisien.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian Normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebuah variabel memiliki distribusi yang normal atau tidak. Menurut Ghazali (2018:161), uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal mencerminkan bahwa model regresi tersebut baik. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov – Smirnov* (K–S) dengan kriteria:

- a) Jika p-value $> 0,05$ data terdistribusi normal.
- b) Jika p-value $< 0,05$ data tidak terdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi dengan variabel bebas atau tidak maka dilakukan uji Multikolonieritas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik dicerminkan dengan tidak adanya kolerasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Multikolonieritas dalam suatu model regresi dapat dilihat pada nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Model regresi yang tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan mempunyai VIF < 10 .

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), pengujian Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) didalam model regresi linear. Pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya Autokorelasi tersebut dapat dilakukan uji Durbin-Watson (DW test). Autokolerasi tidak terjadi apabila nilai du lebih kecil dari nilai Durbin-Watson dan nilai Durbin-Watson lebih kecil dari nilai $4-du$.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji Heteroskedastisitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pegamatan yang lain atau tidak. Variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain yang sama disebut sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Penelitian yang baik memiliki model regresi yang homoskedastisitas. Pada penelitian ini untuk menguji terjadi atau tidaknya

heteroskedastisitas maka dilakukan pengujian glester, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. absolut residual variable independen $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai sig. absolut residual variable independen $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5) Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual yang diukur dari Goodness of Fit-nya. Menurut Ghozali (2018:333), uji Goodness of fit digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antar model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Adapun kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig $> 0,05$, maka diartikan bahwa model regresi tidak layak.
- b) Jika nilai sig $< 0,05$, maka diartikan bahwa model regresi layak.

6) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, dengan klarifikasi koefisien sebagai berikut:

(R^2): 1 (sempurna)

(R^2): 0.51-0.99 (kuat)

(R^2): 0.5 (moderat)

(R^2): 0-0.49 (lemah)

(R^2): 0 (tidak ada)

Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independent (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat) sangat terbatas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji t dan uji analisis jalur.

a. Uji t

Menurut Ghozali (2016:171), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Uji t dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

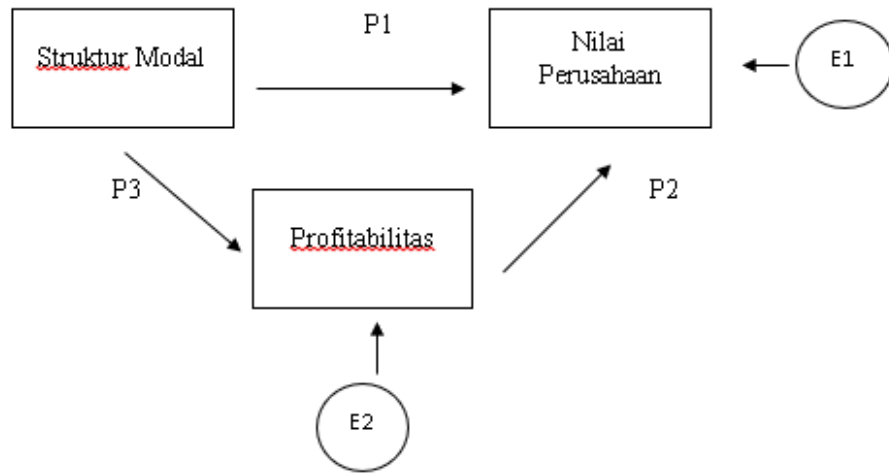
b. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali (2018:245), untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur. Analisis jalur berfungsi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel.

Gambaran analisis jalur pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1

Kerangka Analisis Jalur



Nilai P diperoleh dari nilai Standardized Coefficients Beta dari hasil pengujian analisis regresi linear. Pengaruh langsung (direct effect) struktur modal terhadap nilai perusahaan ialah P1, sedangkan pengaruh tidak langsung (indirect effect) antara struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas ialah P2 dikalikan dengan P3 ($P2 \times P3$). Pengaruh total (total effect) struktur modal ke nilai perusahaan dihitung dengan menjumlahkan P1 dengan ($P2 \times P3$). Kemudian, pada setiap variabel dependen akan ada anak panah yang menuju ke variabel tersebut. Anak panah tersebut berfungsi untuk mengetahui jumlah variance yang tidak dapat dijelaskan (unexplained variance). Anak panah e1 merupakan jumlah variance nilai perusahaan yang tidak dijelaskan oleh variabel struktur modal dan profitabilitas, sedangkan anak panah e2 merupakan jumlah variance profitabilitas yang tidak dijelaskan oleh variabel struktur modal. Besarnya e1 dan e2 dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$e = \sqrt{(1 - R^2)}$$

Model persamaan jalur yang digunakan untuk menentukan apakah profitabilitas memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{NPR} = P1 + P2 + e1$$

$$\text{SM} = P3 + e2$$

Keterangan:

NPR : Nilai Perusahaan

SM : Struktur Modal

P1 dan P2 : Koefisien jalur terhadap nilai perusahaan

P3 : Koefisien jalur terhadap profitabilitas

e1 dan e2 : eror

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien ($P2 \times P3$) signifikan atau tidak, diuji dengan Sobel test sebagai berikut:

Hitung standar error dari koefisien indirect effect ($Sp2p3$)

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

Keterangan:

$Sp2p3$: Standar eror pengaruh tidak langsung

$p2$: Koefisien jalur variabel intervening dengan variabel dependen

$p3$: Koefisien jalur variabel independen dengan variabel intervening

$Sp2$: Standar eror koefisien jalur P2

Sp_3 : Standar eror koefisien jalur P3

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu dihitung nilai t dari koefisien p_1p_2 dengan rumus sebagai berikut:

$$t = p_2p_3 / Sp_2p_3$$

Nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi (pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen)